

SOCIAL ATTITUDE OF STUDENTS IN LEARNING OF PHYSICAL EDUCATION OF SPORT AND HEALTH CLASS IX IN SMP NEGERI 1 KOTO GASIB

Puja Dwi Rilnaldi¹, Aref Vai², Ali Mandan³

Email: puja.dwi2104@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, alimandan@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 853-6325-5141

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the Social Attitudes of Students in Learning Physical Education, Sport and Health Class IX at SMP Negeri 1 Koto Gasib. This research is a quantitative descriptive study with a population of 115 students in grade IX at SMP Negeri 1 Koto Gasib. sampling technique in this study was random sampling because the sampling of members of the population was carried out randomly without regard to the existing strata in the population as much as 25%-30% of the population, namely 32 students. Data was collected using observation, questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using the product moment with a significant level of 5% and the reliability test of the instrument using the Cronbach alpha through the IBM SPSS Statistics 22 stating that all items are valid stated by R arithmetic > from R table (0.349) and reliability test with Cronbach's Alpha 0.969. The results showed that (1) Honest with a percentage of 8.55%. (2) Discipline 8.44%. (3) Liability 12.80%. (4) Tolerance 17.03%. (5) Gotong Royong 12.47%. (6) Polite/ Polite 17.78%. (7) Confidence 7.95%. Thus the Social Attitude of Students in Learning Physical Education, Sport and Health Class IX at SMP Negeri 1 Koto Gasib is said to be very good with an Interpretation Criteria score of 85.02%.*

Key Words: *Social Attitude, Physical Education, Sports and Health*

SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS IX DI SMP NEGERI 1 KOTO GASIB

Puja Dwi Rilnaldi¹, Aref Vai², Ali Mandan³

Email:puja.dwi2104@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, alimandan@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 853-6325-5141

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib sebanyak 115 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sebanyak 25%-30% dari populasi yakni 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, kuisioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* menyatakan bahwa semua butir soal itu valid dinyatakan dengan R hitung > dari R tabel (0,349) serta uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.969. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jujur dengan persentase 8.55% . (2) Disiplin 8.44%. (3) Tanggung Jawab 12.80%. (4) Toleransi 17.03%. (5) Gotong Royong 12.47%. (6) Sopan/ Santun 17.78%. (7) Percaya Diri 7.95%. Dengan demikian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib dikatakan sangat baik dengan nilai Kriteria Interpretasi Skor 85.02%.

Kata Kunci: Sikap Sosial, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dalam Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlu-kan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam (INDONESIA, P. R. 2006). Pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada pasal selanjut-nya, pasal 3; Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berarti pelaksanaan proses pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu, namun termasuk juga bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku (Surahman, E., & Mukminan, M. :2017).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang berfungsi membimbing siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangannya. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik individu maupun sosial dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadikan manusia selalu berubah sesuai dengan tugas perkembangannya. Pembelajaran disekolah merupakan kegiatan yangmelibatkan interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini memerlukan berbagai cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Tujuan pembelajaran yang optimal hendaknya tetap memperhatikan tiga ranah kemampuan siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif fokus dalam hal kemampuan berpikir dan menalar siswa, afektif fokus pada sikap siswa, dan psikomotor fokus pada ketrampilan siswa. Afektif merupakan ranah yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Karakteristik ranah afektif meliputi sikap, konsep diri, minat, nilai dan moral dalam diri pembelajar. Ranah afektif berhubungan dengan pembentukan sikap sosial anak. Mengacu pada undang-undang No. 20 tahun 2003 dalam (Sujana, I. W. C. 2019) tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Manusia merupakan makhluk individu dan mahluk sosial. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa manusia merupakan perpaduan antara aspek individu sebagai perwujudan dirinya sendiri, dan makhluk sosial sebagai anggota kelompok atau masyarakat Sumaatmadja (Virani 2016: 2). Manusia sebagai makhluk individu dan sosial akan menampilkan tingkah laku tertentu. Hasil tingkah laku yang muncul merupakan peristiwa saling mempengaruhi, sehingga menimbulkan sikap sosial tertentu yang akan mewarnai pola interaksi tingkah laku setiap individu. Pendidikan

merupakan salah satu yang bertanggung jawab besar dalam melahirkan warga negara Indonesia yang memiliki karakter kuat sebagai modal dalam membangun peradaban tinggi dan unggul. Karakter bangsa yang kuat merupakan produk dari pendidikan. Ketika mayoritas karakter masyarakat kuat, positif, tangguh peradaban yang tinggi dapat dibangun dengan baik dan sukses. Sebaliknya, jika mayoritas karaktermasyarakat negatif, karakter negatif dan lemah mengakibatkan peradaban yang dibangun menjadi lemah.

Sikap sosial, dalam hal ini yang muncul pada siswa, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apabila lingkungan sosial yang dimaksud memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang (Virani 2016: 2). Sikap sosial adalah suatu sikap yang objeknya adalah kehidupan sosial manusia, baik di dalam kelompok atau di luar kelompok. Kehidupan sosial menyangkut aturan-aturan dan nilai-nilai sosial. Pengenalan kehidupan sosial dapat diperoleh melalui proses belajar dan interaksi dengan orang lain dalam kehidupan di keluarga, di sekolah, dan masyarakat. Interaksi akan membentuk sikap sosial seseorang, demikian pula interaksi membentuk sikap sosial siswa. Sikap sosial membuat siswa terbiasa menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan, dan percaya diri. Permendikbud No. 21 tahun 2016 dalam (Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. 2019) tentang Standar Isi mendefinisikan sikap sosial sebagai suatu sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.

Beberapa fenomena sosial yang kurang relevan dilakukan oleh siswa akhir-akhir ini, seperti: tindak kriminal, kekerasan, pelecehan seksual, tawuran antar pelajar, destruksi tanggung jawab sosial, dan sebagainya. Meskipun tidak mencerminkan siswa pada umumnya, namun terjadi berulang kali sampai sekarang, sehingga patut menjadi perhatian sebagai pihak; pemerintah, kalangan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan di sekolah mendapat kritik terkait kurangnya pembangunan aspek afektif dibanding kognitif. Ketidak seimbangan ini ditengarai sebagai salah satu simpul fenomena “kekerasan” di atas. Munculnya pernyataan diberbagai diskusi; tercetak generasi yang pintar, tetapi tidak memiliki karakter yang dibutuhkan bangsa. Merupakan akumulasi dari kritik pembangunan aspek afektif yang tertinggal dibanding kognitif. Pernyataan ini seolah mendapat pembenaran oleh kasus-kasus kekerasan yang dilakukan guru terhadap siswa UNICEF dalam (Surahman, E., & Mukminan, M. :2017). Penelitian ini mengenai Sikap Sosial Siswa telah diteliti namun dengan tempat dan obyek yang berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Alvin Ihsan Abdillah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Keterkaitan dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti Sikap Sosial Siswa namun dengan tempat dan obyek yang berbeda. Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam membentuk karakter bangsa lembaga pendidikan tidak hanya berkewajiban meningkatkan mutu akademis, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter bangsa. Mutu akademis dan pembentukan karakter yang baik merupakan dua hal yang harus dikombinasikan sebagai solusi tangangan dalam masa globalisasi Andriyanto dan Muslikh dalam (Abidin, R. 2020).

Eagly & Chaiken dalam Widoyoko dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018) menerangkan bahwa sikap seseorang dalam menghadapi suatu objek dapat

dibedakan menjadi 3 yaitu *cognitive response*, *affective response*, dan *behavioral responses*. *cognitive response* (kognitif) berhubungan dengan pengetahuan, *affective response* (afektif) berhubungan dengan sikap dan *behavioral responses* (ketrampilan) berhubungan dengan ketrampilan siswa. Ketiga komponen tersebut sangatlah penting untuk menilai siswa secara keseluruhan. Komponen afektif dapat dikatakan sebagai perasaan (emosi) individu terhadap obyek atau subyek yang sejalan dengan hasil penilaiannya Suharyat dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018). Popham dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018) menyatakan bahwa sikap sosial merupakan keberhasilan belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif siswa. Siswa yang belajar menggunakan sikap positif, maka akan menimbulkan rasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga pembelajaran akan memperoleh hasil yang maksimal. “Sikap merupakan sebuah ekspresi dan nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang”. Cara seseorang memandang suatu permasalahan sangat bergantung pada sikap yang dimiliki, termasuk pula sikap yang dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran” Sanjiwana dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018). Ruvina dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018) “Penilaian sikap sosial erat hubungannya dengan pembentukan karakter siswa”. Virani dalam (Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. :2018) mengatakan bahwa Terjadinya perubahan sikap akan semakin besar apabila sumber dapat dipercaya dan secara umum disukai oleh orang tersebut. Sikap sosial adalah suatu sikap yang objeknya adalah kehidupan sosial manusia, baik di dalam kelompok atau di luar kelompok. Kehidupan sosial menyangkut aturan - aturan dan nilai-nilai sosial. Pengenalan kehidupan sosial dapat diperoleh melalui proses belajar dan interaksi dengan orang lain dalam kehidupan di keluarga, di sekolah, dan masyarakat (Sanjiwana, P. P. C. M., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. :2015).

Dalam observasi dan wawancara yang saya lakukan dengan Kesiswaan dan Guru Olahraga di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Koto Gasib masih banyak siswa yang kurang dalam ranah Afektif yang meliputi sikap, konsep diri, minat, nilai dan moral dalam diri siswa. Terbukti dengan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan Observasi tersebut, maka Saya tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul “Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Gasib”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Koto Gasib. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021- Januari 2022. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan Sholikhah, A. (2016). Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis observasi, angket dan dokumentasi dalam bentuk persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib.

Suharsimi Arikunto (2010:91) sampel adalah wakil dari keseluruhan subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih sampel secara acak (*random sampling*). Menurut Sugiyono (2015) dikatakan *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sebagai ancer-ancer, jika mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi dapat menentukan kurang lebih 25-30 % dari jumlah subjek tersebut Suharsimi Arikunto (2010:95). Sampel dalam penelitian ini adalah 25% SMP Negeri 1 Koto Gasib yaitu sebanyak 32 siswa yang dijadikan sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form*. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2018:102). Setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Data dari 32 Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Gasib dengan kuesioner yang terdiri dari 40 butir soal dan tujuh faktor variabel yaitu: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan atau santun, percaya diri, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Faktor Variabel

Butir Soal	Faktor	Persentase Perfaktor	Keterangan
1, 2, 3, 4	Jujur	85.47%	Sangat Baik
5, 6, 7, 8	Disiplin	84.38%	Sangat Baik
9, 10, 11, 12, 14, 15	Tanggung Jawab	85.31%	Sangat Baik
16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	Toleransi	85.16%	Sangat Baik
24, 25, 26, 27, 28, 29	Gotong Royong	83.13%	Sangat Baik
30,31, 32, 33, 34, 35, 36	Sopan / Santun	88.91%	Sangat Baik
37, 38, 39, 40	Percaya Diri	79.53%	Baik

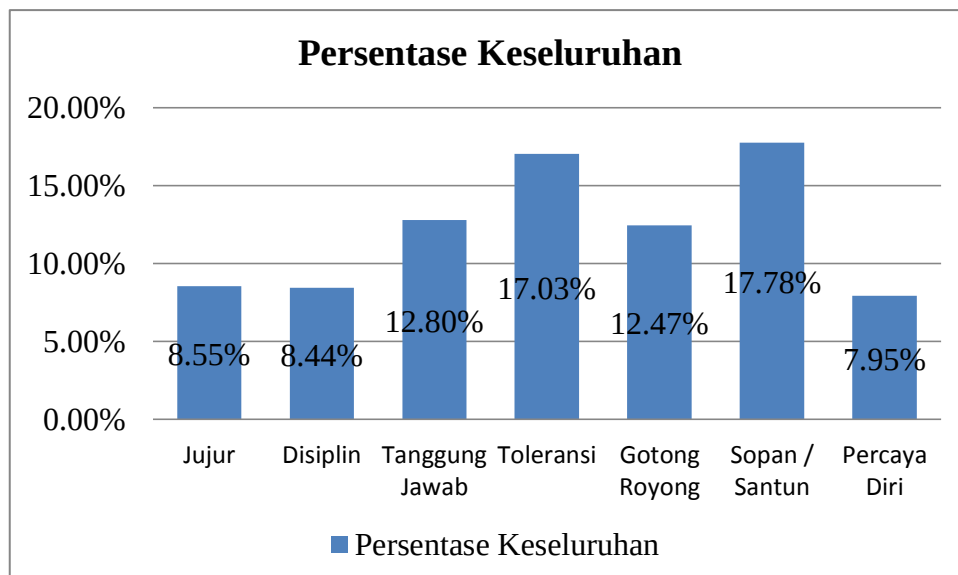
Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Keseluruhan variabel

Butir Soal	Faktor	Persentase Keseluruhan
1, 2, 3, 4	Jujur	8.55%
5, 6, 7, 8	Disiplin	8.44%
9, 10, 11, 12, 14, 15	Tanggung Jawab	12.80%
16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	Toleransi	17.03%
24, 25, 26, 27, 28, 29	Gotong Royong	12.47%
30,31, 32, 33, 34, 35, 36	Sopan / Santun	17.78%
37, 38, 39, 40	Percaya Diri	7.95%
	Jumlah	85.02%
	Keterangan	Sangat Baik

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor.

Penilaian	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Sedang
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk Sekali

Sumber : (Riduwan. 2007:1 dalam Kamil, A. N)



Dengan demikian persentase keseluruhan penelitian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib 85.02% dengan nilai interpretasi skor sangat baik.

Pembahasan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data, diawali dengan validasi ahli bahasa untuk memvalidasi instrumen penelitian, pengambilan data untuk uji coba instrumen penelitian sebanyak 32 responden menyatakan bahwa dari 43 butir soal 40 butir soal diantaranya dinyatakan valid dinyatakan dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0.349) serta uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.969. setelah peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian, selanjutnya peneliti menyebarkan kuisioner kepada sampe yaitu Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini mengenai Sikap Sosial Siswa telah diteliti namun dengan tempat dan obyek yang berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Alvin Ihsan Abdillah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Keterkaitan dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti Sikap Sosial Siswa namun dengan tempat dan obyek yang berbeda. Hasil observasi sikap sosial siswa diketahui bahwa sikap sosial ditunjukkan dengan menerima anggota kelompok yang dibentuk secara acak, melakukan kejasama dengan sesama anggota kelompok, menunjukkan sikap peduli terhadap teman, menyelesaikan tugas kelompok dengan serius, menghargai pendapat teman, dan menjelaskan materi yang belum dipahami teman.

Penelitian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib, menghasilkan data persentase perfaktor sebagai berikut: (1) Jujur diperoleh nilai rata-rata sebesar 17.09, kejujuran adalah salah satu bentuk nilai. Dalam hubungannya dengan manusia, berarti adanya perilaku tidak menipu, berbuat curang, atau mencuri. Ini merupakan salah satu cara dalam menghormati orang lain. hanya ada beberapa siswa yang memiliki kepribadian tidak jujur dan kurang percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki. Tetapi secara keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib sudah memiliki kepribadian jujur yang sangat baik. Ini dibuktikan dengan nilai persentase skor 85.47%. (2) Disiplin dengan nilai rata-rata 16.88 . Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dalam penelitian ini menunjukkan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib dalam faktor disiplin dikatakan Sangat Baik, dibuktikan dengan nilai interpretasi

sangat baik dengan nilai persentase skor 84.38%. Disiplin diri membentuk seseorang untuk tidak mengikuti keinginan hati yang mengarah pada perendahan nilai diri atau merusak diri. Tetapi untuk mengejar apa-apa yang baik bagi diri kita dan untuk mengejar keinginan positif dalam kadar yang sesuai. (3) Tanggung jawab dengan nilai rata-rata 25.59. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Rasa tanggung jawab siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib nya sangat baik, ini dapat dicontohkan dengan di berikan tugas siswa tersebut selalu mengumpulkan tepat waktu, dan dibuktikan dengan nilai persentase skor 85.31% dengan nilai interpretasi sangat baik. (4) Toleransi dengan nilai rata-rata 34.06 Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat, sebuah sikap yang memiliki kesetaraan dan tujuan bagi mereka yang memiliki pemikiran, ras, dan keyakinan berbeda-beda. Toleransi adalah sesuatu yang membuat dunia setaradari berbagai bentuk perbedaan. Rasa toleransi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib sangat baik, ini dapat di contoh kan siswa kelas IX di sekolah saling menghargai satu sama lainnya dan supaya tercapai kerukunan antar siswa sekolah, dan di buktikan dengan nilai persentase skor 85,16% dengan nilai interprestasi sangat baik. (5) Gotong royong dengan nilai rata-rata 24.94. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Tolong menolong dapat memberikan bimbingan untuk berbuat kebaikan dengan hati. Ini dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap etika yang berlaku secara luas. Sikap ini dapat membantu untuk tidak hanya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab kita, tetapi juga merasakannya. Sikap saling bekerja sama mengenal bahwa “tidak ada yang mampu hidup sendiri disebuah pulau (tempat kehidupan)” dan dunia yang semakin sering membutuhkan, harus mampu bekerja secara bersama-sama dalam meraih tujuan yang pada dasarnya sama dengan upaya pertahanan diri. Gotong royong siswa kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib sangat baik, ini dapat di contoh kan siswa mau berkerja sama mebersih kan ruang kelas bersama dan membagi jadwal piket dengan adil, dan di buktikan dengan nilai persentase 83,13% dengan nilai interprestasi sangat baik. (6) Sopan atau santun dengan nilai rata-rata 35.56. Sopan santun berkaitan dengan menghormati orang lain atau orang yang lebih tua. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargai mereka. Indikator sikap sosial sopan santun dijelaskan dalam yaitu: Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat, menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua, berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar, berpakaian rapi dan pantas, dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah, mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah, menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut, mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain. Sopan satu siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib sangat baik. Ini dapat di contoh kan saat siswa berjumpa guru atau staf guru siswa tersebut menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Dan di buktikan dengan nilai persentase 88.91% dengan nilai interprestasi sangat baik. (7) Percaya diri dengan nilai rata-rata 15.91. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak. Percaya diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Koto Gasib baik. Ini dapat di contoh kan dari beberapa siswa masih belum berani bertanya jika belum paham. Dan ini dapat di buktikan dengan nilai

persentase 79.53% dengan nilai interpretasi baik.

Persentase keseluruhan variabel penelitian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib, sebagai berikut: Hasil penelitian keseluruhan variabel menunjukkan bahwa (1) Jujur dengan persentase 8.55% . (2) Disiplin 8.44%. (3) Tanggung Jawab 12.80%. (4) Toleransi 17.03%. (5) Gotong Royong 12.47%. (6) Sopan / Santun 17.78%. (7) Percaya Diri 7.95%. Dengan demikian persentase keseluruhan penelitian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP Negeri 1 Koto Gasib 85.02% dengan nilai interpretasi skor sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Jujur dengan persentase 8.55% . (2) Disiplin 8.44%. (3) Tanggung Jawab 12.80%. (4) Toleransi 17.03%. (5) Gotong Royong 12.47%. (6) Sopan / Santun 17.78%. (7) Percaya Diri 7.95%. Dengan demikian Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Gasib dikatakan sangat baik dengan nilai Kriteria Interpretasi Skor 85.02%.

Rekomendasi

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang dikemukakan diatas, ada beberapa rekomendasi atau masukan yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak :

1. Bagi Guru
Agar kedepannya guru menjadi semakin baik dalam melakukan pengajaran, terkhususnya dalam penanaman sikap sosial pada siswa.
2. Bagi Siswa
Diharapkan siswa memiliki sikap sosial yang lebih baik lagi untuk kedepannya, agar siswa bisa menjadi pribadi yang jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan / santun, percaya diri dan ramah kepada siapapun.
3. Bagi Orang Tua
Agar orang tua dapat selalu memantau perkembangan sikap anak, agar anak tidak terjerumus kepada sikap-sikap negatif tidak diinginkan oleh kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Alvin Ihsan (2020) *Penanaman Sikap Sosial dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Abidin, R. (2020). Social Studies (Pips) Sebagai Upaya Meningkatkan Social Responsibility dan Social Skills Peserta Didik di Tengah Globalisasi. Keraton: *Journal of History Education and Culture*, 1(2).
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan instrumen sikap social tematik siswa SD kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455-461.
- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kamil, A. N. Pembelajaran Kooperatif Think-pair-share pada Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tkr SMKN 1 Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA*, 3(03).
- Sanjiwana, P. P. C. M., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis sikap sosial siswa kelas V pada pembelajaran dengan kurikulum 2013. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.

- Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2019). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ipspada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawakabupaten Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 40-52.
- Virani, I. A. D., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2016). Deskripsi Sikap Sosial Siswa Kelas IV Sd Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2).